**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor penentu kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, maka telah didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki auditor maka semakin baik Kualitas Audit yang dihasilkan Auditor.
2. Independensi berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Dikarenakan auditor inspektorat bekerja sebagai auditor internal di daerahnya sendiri sehingga bukan tidak mungkin terjadi kerja sama yang mengakibatkan kualitas audit menurun.
3. Obyektifitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Semakin baik obyektifitas yang dimiliki auditor maka semakin baik Kualitas Audit yang dihasilkan Auditor.
4. Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor pada Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Variabel integritas tidak mempengaruhi kualitas audit yang di hasilkan auditor.
5. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin baik Kualitas Audit yang dihasilkan Auditor.
6. Secara simultan variabel independen (pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (kualitas audit) auditor pada Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel ini memiliki hubungan yang dapat meningkatkan kualitas audit, semakin baik pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi maka kualitas audit yang dihasilkan auditor semakin baik.

**5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Tidak perlu terlalu sering melakukan rolling pekerjaan atau pemindahan instansi untuk aparatur sipil negara khususnya auditor pada inspektirorat.
2. Membuat lingkungan instansi yang mendukung auditor agar dapat bekerja tanpa ada pembatasan dan pengaruh pihak lain.
3. Mengikut sertakan auditor dalam pelatihan terkait metode penjagaan obyektifitas serta melakukan reviu pekerjaan auditor.
4. Memberikan insentif lebih bagi auditor yang ada pada inspektorat daerah agar auditor tidak mudah dipengaruhi pihak luar dengan uang.
5. Melakukan atau mengikut sertakan seluruh auditor dalam pelatihan khususnya dibidang akuntansi dan audit guna meningkatkan pengetahuan auditor.
6. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memberikan pembuktian dokumen daftar temuan atau pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor.